

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa ke-7 isolat bakteri endofit memiliki potensi sebagai antifungi terhadap *Candida albicans* dan *Trichophyton mentagrophytes*. Potensi antifungi tersebut disebabkan oleh supernatan yang diduga mengandung metabolit sekunder isolat bakteri endofit. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat beberapa kelompok perlakuan isolat bakteri endofit dengan diameter zona hambat yang berbeda signifikan satu dengan yang lainnya. Supernatan dari isolat B15 (*Pseudomonas* sp.) dan H (*Pantoea* sp.) dengan konsentrasi 10 mg/ml memiliki aktivitas penghambatan paling besar berturut-turut terhadap pertumbuhan *C.albicans* dan *T.mentagrophytes*. Sementara itu isolat B14 (*Shewanella* sp.) dan O (*Pseudomonas aeruginosa*) dengan konsentrasi 20 mg/ml memiliki aktivitas penghambatan paling besar berturut-turut terhadap pertumbuhan *C.albicans* dan *T.mentagrophytes*.

#### B. Implikasi

Terdapat beberapa pengaruh yang ditimbulkan dari penelitian yang telah dilakukan ini. Hasil dari penelitian ini dapat digunakan oleh peneliti lain yang tertarik dalam bidang ini untuk melanjutkan dan menganalisis lebih jauh tentang potensi dari isolat bakteri endofit yang ada dalam jaringan tanaman obat. Selain itu informasi mengenai potensi bakteri endofit ini dapat dikembangkan khususnya dalam bidang farmasi untuk menjadikan bakteri endofit sebagai sumber senyawa antifungi yang bersifat alami dan dapat diperbaharui.

#### C. Rekomendasi

Berdasarkan simpulan dan implikasi dari hasil penelitian di atas, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat dilakukan untuk mengembangkan penelitian ini, diantaranya:

1. Diperlukan analisis lebih lanjut mengenai jenis senyawa antifungi yang terkandung dalam metabolit sekunder dari masing-masing isolat bakteri.
2. Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui metode yang cocok untuk melakukan ekstraksi senyawa antifungi yang bersifat *single compound*.